



## HUBUNGAN PENGHASILAN DAN MOTIVASI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA UPTD SDI OEPURA 2 TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh:

**Sofia Godeliva Un Lala<sup>1\*</sup>, Elisabeth Stefani Bessi<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

<sup>2</sup> UPTD SDI Oepura 2

\*Email: [sofia.lala@staff.undana.ac.id](mailto:sofia.lala@staff.undana.ac.id)

Article history:

Received: 06 November 2022

Revised: 06 November 2022

Accepted: 18 November 2022

Published: 30 November 2022

### Abstrak

Penelitian dengan judul “Hubungan Penghasilan dan Motivasi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023”. Masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana hubungan penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2? (2) Bagaimana hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2? (3) Bagaimana hubungan penghasilan dan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2? Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara penghasilan dan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023. (1) Mengetahui hubungan antara penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2. (2) Mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2. (3) Mengetahui hubungan antara penghasilan dan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2. Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) (Ha) : Ada hubungan positif dan signifikan antara penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023; dan (Ho) : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penghasilan orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023. (2) (Ha) : Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023; dan (Ho) : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023. (3) (Ha) : Ada hubungan positif dan signifikan antara penghasilan dan motivasi orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023; dan (Ho) : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara penghasilan dan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi dokumenter dan angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah korelasi Product Moment Pearson dengan jumlah responden sebanyak 45 orang. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penghasilan orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,972. Artinya makin tinggi tingkat penghasilan orangtua maka makin tinggi pula prestasi belajar siswa. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,873. Artinya makin tinggi motivasi orangtua terhadap siswa makin tinggi pula prestasi belajar siswa. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara tingkat penghasilan dan motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,978. Artinya makin tinggi tingkat penghasilan dan motivasi orangtua prestasi siswa juga semakin tinggi.

Kata Kunci : Penghasilan orang tua, motivasi orang tua, hasil belajar

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, sebab pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.



Pendidikan adalah merupakan suatu proses yang berkelanjutan secara terus-menerus. Sebagai suatu proses pendidikan berlangsung dalam bermacam-macam situasi dan kondisi lingkungan. Orang tua, sekolah dan masyarakat merupakan lingkungan yang memberi pengaruh pada pembentukan individu melalui pendidikan yang diterimanya. Perannya sangat penting dalam proses pendidikan.

Pendidikan bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah saja, melainkan juga merupakan tanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanya membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga. Karena seorang anak dalam kehidupannya sehari-hari tidak lepas dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan orang tuanya, bahkan sikap maupun perbuatan seorang anak banyak dipengaruhi oleh sikap maupun perbuatan kedua orang tuanya. Keluargalah yang pertama kali mengenal kepada anak tentang belajar dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sebelum anak mengenal pendidikan formal di sekolah.

Dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut keberhasilan suatu pendidikan ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya kondisi sosial ekonomi yang meliputi sarana dan prasarana.

Bahar dalam Yerikho (2007), berpendapat bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapat pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Terbatasnya sarana bacaan, fasilitas belajar, dan kadang-kadang tidak terpenuhinya kebutuhan pendidikan dari orang tua siswa sehingga kurang memperhatikan pelajaran dengan baik, akhirnya tertinggal dalam hal prestasi.

Hal tersebut juga terungkap dalam pernyataan Surya (2003) bahwa "Berhasil tidaknya suatu pembuatan atau proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kematangan dan lingkungan keluarga".

Disamping itu untuk meningkatkan mutu pendidikan motivasi orang tua sangat dibutuhkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) Motivasi orang tua dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) "Anak akan selalu membutuhkan suatu motivasi untuk bisa terus konsisten belajar, ada beberapa motivasi yang bisa diberikan orang tua kepada anak, misalnya : (1) Memberikan semangat pada putra-putrinya, karena orang tua adalah sebagai sosok yang paling dekat dengan mereka. (2) Memberikan pujian, karena dengan memberikan pujian akan menambah kepercayaan diri seorang anak hingga ia menjadi lebih semangat untuk belajar. (3) Memberikan suatu barang sebagai hadiah atas prestasi tertentu yang dicapai oleh siswa. (4) Memberikan iming-iming yang dilakukan sebelum anak melakukan kegiatan belajar. (5) Perancangan cita-cita. Maksudnya, orang tua maupun guru sebaiknya menanyakan terlebih dahulu apa cita-cita siswa, setelah itu akan lebih mudah mendorong anak untuk belajar lebih giat".

Peran keluarga dalam memberikan bimbingan terhadap anak lebih banyak bila dibandingkan dengan bimbingan yang diberikan oleh guru. Lagi pula pengaruh motivasi orang tua untuk mengetahui sikap, perilaku, kedisiplinan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Bahkan pengaruh motivasi orang tua dalam memberikan bimbingan, dorongan, contoh-contoh perilaku serta mengawasi kesulitan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hal ini sesuai kenyataan di UPTD SDI Oepura 2 bahwa sebagian besar siswa yang berasal dari lingkungan keluarga yang tidak kondusif dalam mendukung proses belajar anak memiliki prestasi belajar rendah meskipun hasil Ujian Nasional yang dicapai siswa-siswi UPTD SDI Oepura 2 baik yaitu 100% lulus setiap tahunnya.

Kenyataan di UPTD SDI Oepura 2 juga menunjukkan bahwa sebagian besar murid malas melakukan aktivitas belajar, juga ditemui adanya orang tua yang kurang memperhatikan aktivitas belajar anak-anaknya, seperti tidak pernah menanyakan kepada anak-anaknya tentang masalah yang dihadapi, kebutuhan anaknya, waktu belajar anaknya, dan lain-lain, hal ini disebabkan karena kesibukan orang tua untuk mencari nafkah dan berbagi aktivitas lainnya sehingga anak kurang terkontrol dengan baik. Jika keadaan tersebut dibiarkan berlarut-larut, maka dampaknya adalah prestasi belajar murid di akan merosot. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis menduga ada hubungan antara tingkat penghasilan dan motivasi orang tua dengan prestasi belajar anaknya.



## 2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah UPTD SDI Oepura 2. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah orangtua siswa, yang berjumlah 223 siswa. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah 45 orangtua siswa. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah “penghasilan orangtua” yang kemudian disebut sebagai variabel  $X_1$  dan “motivasi orangtua” yang kemudian disebut sebagai variabel  $X_2$ . Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “prestasi belajar siswa” yang kemudian disebut sebagai variabel  $Y$ .

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2010) dan kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007). Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 45 orangtua siswa UPTD SDI Oepura 2.

Data yang dikumpulkan ditabulasi kemudian dilanjutkan dengan analisis baik secara deskriptif maupun analisa statistis. Untuk mengetahui hubungan antara penghasilan orang tua dengan prestasi belajar, motivasi orangtua dengan prestasi belajar digunakan analisis korelasi *Product Moment* Pearson sesuai petunjuk Sugiyono (2007) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi antara masing-masing variabel ( $X$ ) dan variabel ( $Y$ ) secara praktis dilakukan uji  $r$  yang tidak perlu dihitung tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel  $r$  Product Moment (Sugiyono, 2007). Tabel  $r$  Product Moment dapat dilihat di Lampiran 1. Dengan ketentuan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ .

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara tingkat penghasilan dan motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa digunakan analisis korelasi ganda menurut Sugiyono (2007) dan Natawirya & Riduwan (2010) sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana :

- $R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$
- $r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $Y$
- $r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  dengan  $Y$
- $r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk menguji signifikansi korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama terhadap  $Y$  dilakukan uji  $F$  dengan formula :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

- $R$  : Koefisien korelasi ganda
- $K$  : Jumlah variabel independent
- $N$  : Jumlah anggota sampel

$F_{hit} > F_{Tabel}$  berarti tolak  $H_0$  (terdapat korelasi positif dan signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ ).



$F_{hit} < F_{Tabel}$  berarti terima  $H_0$  (tidak ada hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pengujian Hipotesis Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penghasilan Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penghasilan orangtua ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) dengan nilai koefisien korelasi Product Momen Pearson sebesar 0,972. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,972 antara penghasilan orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi antara penghasilan orangtua ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) maka nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel (tabel  $r$  terlampir) dengan kriteria jika nilai  $r$  hitung  $> r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ . Untuk  $n = 45$  dan kesalahan 1% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,380; karena harga  $r$  hitung lebih besar dari pada harga  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 1% maka menolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya koefisien korelasi 0,972 sangat signifikan.

#### **Pengujian Hipotesis Untuk Mengetahui Hubungan Antara Motivasi Orangtua Dengan Prestasi Siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orangtua ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) dengan nilai koefisien korelasi Product Momen Pearson sebesar 0,873. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,873 antara penghasilan orangtua dan prestasi belajar siswa.

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi antara motivasi orangtua ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ), maka nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan kriteria jika nilai  $r$  hitung  $> r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ .

Untuk  $n=45$  dan kesalahan 1% maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,380; karena harga  $r$  hitung lebih besar dari pada harga  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 1% maka menolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya koefisien korelasi 0,873 sangat signifikan.

#### **Hubungan Secara Bersama-Sama Antara Penghasilan Orangtua Dan Motivasi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023 ( $X_1$ Dan $X_2$ Terhadap $Y$ ).**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat penghasilan dan motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi Product Momen Pearson sebesar 0,978. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,978 antara penghasilan orangtua dan motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa, (tabel 4.6). Untuk  $n = 45$ , dk pembilang:  $k = 3$  dan dk penyebut:  $(n-k-1) = 41$  maka diperoleh  $F$  tabel sebesar 5,16; karena harga  $F$  hitung 458,172 lebih besar dari pada harga  $F$  tabel pada tingkat kesalahan 1% maka menolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya koefisien korelasi 0,978 sangat signifikan.

### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap 45 siswa UPTD SDI Oepura 2 Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat penghasilan orangtua dengan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Product Momen Pearson* dengan jumlah sampel 45 orang, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,972. Nilai ini lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,380. Maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya ada hubungan yang signifikan antara penghasilan orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Hal ini berarti semakin tinggi penghasilan orangtua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dapat disimpulkan pula bahwa hubungan antara penghasilan orangtua dengan prestasi belajar mempunyai tingkatan hubungan sangat kuat. Hal ini membuktikan bahwa penghasilan orangtua merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang prestasi belajar anak.

Hasil penelitian juga membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Product Momen Pearson* dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,873. Nilai ini lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,380; artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi orangtua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dapat



disimpulkan pula bahwa hubungan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar mempunyai tingkatan hubungan sangat kuat.

Dari hasil analisis data disimpulkan pula bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara tingkat penghasilan dan motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,978. Hasil perhitungan menunjukkan pula nilai F hitung sebesar 458,127. Nilai F hitung ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 5,16. Karena harga F hitung 458,127 lebih besar dari pada harga F tabel pada tingkat kesalahan 1% maka menolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi penghasilan dan motivasi orangtua maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi pula. Dapat disimpulkan pula bahwa hubungan antara penghasilan dan motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa UPTD SDI Oepura 2 sangat kuat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Yerikho, Joshua. 2007. "Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak". Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan UPI
- Surya, Mohammad. 2003. "Jenis-jenis Konseling". Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata, Syaodih. 2010. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Rosda
- Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Administrasi". Bandung: Alfabeta
- Natawiria, Suryana dan Riduwan. 2010. "Statistika Bisnis". Bandung: Alfabeta